

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di zaman digital masa kini telah membawa pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi informasi tak hanya dipakai untuk proses belajar; namun juga dipakai untuk mengelola administrasi serta layanan siswa yang semakin kompleks. Sebagian besar orang percaya bahwa sistem informasi berbasis web bisa mengoptimalkan akurasi, serta transparansi pengelolaan data di dunia pendidikan (Halim et al., 2026). Salah satu komponen utama yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara keseluruhan yaitu layanan siswa.

Sekolah, khususnya Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan beserta pembina kesiswaan, menggunakan data tersebut sebagai dasar dalam proses administrasi, pembinaan, dan pengambilan keputusan terhadap peserta didik. Sekolah, terutama guru dan petugas layanan siswa, dapat memakai data ini sebagai sumber penting guna membuat keputusan. Namun, banyak sekolah masih mengelola layanan siswa secara manual atau belum menerapkan sistem yang terstruktur. Sekolah menengah pertama MTsN 3 Ngawi, yang berbasis agama, juga menghadapi masalah yang sama. Pengelolaan data siswa masih dilakukan secara terpisah dan belum terintegrasi.

Ini menimbulkan beberapa masalah, seperti kesulitan mencari data, risiko kehilangan data, serta proses administrasi yang kurang terstruktur. Selain itu, karena tidak ada sistem yang mudah dan cepat diakses, penyampaian informasi

kepada orang tua serta siswa tidak efisien. Akibatnya, layanan siswa menjadi kurang efektif. Masalah ini muncul saat ini karena kebutuhan akan pengelolaan data pendidikan yang cepat, tepat, dan terintegrasi semakin meningkat. Dibutuhkan solusi yang dapat menggabungkan berbagai layanan siswa ke dalam sistem yang terstruktur dan mudah dipakai. Sebuah Sistem informasi manajemen layanan siswa berbasis web, yang dapat diakses secara fleksibel serta menyajikan informasi secara real-time, akan menjadi pilihan yang tepat.

Pengembangan sistem ini diharapkan mampu mendukung pengelolaan data siswa secara lebih terstruktur, mempermudah pencatatan data prestasi dan pelanggaran siswa, serta meningkatkan kualitas layanan dan transparansi penyampaian informasi kepada guru, siswa, dan orang tua. Berdasarkan uraian tersebut, maka temuan ini mengangkat judul: “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Layanan Kesiswaan Berbasis Web di MTsN 3 Ngawi. ”

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan guna membuat penelitian ini lebih fokus dan tak meluas dari tujuan awalnya. Tujuan pembatasan ini adalah untuk memperjelas lingkup penelitian sehingga diskusi dapat dilakukan secara sistematis dan mendalam. Berdasarkan hal tersebut, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini berbasis web serta digunakan di MTsN 3 Ngawi.
2. Sistem ini hanya berfokus pada pengelolaan layanan kesiswaan yang dikelola oleh Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan Bidang Kesiswaan, yang mencakup data tentang prestasi siswa, dan pelanggaran.

3. Pengguna sistem terdiri dari pembina, siswa, dan orang tua dengan hak akses masing-masing.
4. Sistem tidak membahas sistem pembayaran maupun akademik. Sebaliknya, fokus sistem adalah pengelolaan data, pencatatan, dan penyebaran informasi siswa.

C. Perumusan Masalah

Mengacu pada informasi yang telah disampaikan, penelitian diawali dengan penyusunan permasalahan. Tujuan perumusan masalah ini adalah untuk menemukan masalah utama yang akan ditangani temuan ini. Adapun perumusan masalah dalam temuan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem yang dapat mengelola data siswa, prestasi siswa, dan pelanggaran siswa berbasis web di MTsN 3 Ngawi?
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat mengelola data siswa, prestasi siswa, dan pelanggaran siswa berbasis web di MTsN 3 Ngawi?
3. Bagaimana menguji sistem yang dapat mengelola data siswa, prestasi siswa, dan pelanggaran siswa berbasis web di MTsN 3 Ngawi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah tentang hasil yang ingin dicapai yang telah didasarkan pada rumusan masalah. Tujuan ini menjadi panduan dalam pelaksanaan penelitian agar berjalan secara sistematis dan terarah. Adapun maksud dari kajian ini adalah seperti berikut:

1. Membangun sistem informasi manajemen layanan kesiswaan di MTsN 3 Ngawi yang berbasis web.

2. Membangun sistem terintegrasi yang dapat mengelola data, prestasi, pelanggaran, dan agenda kegiatan siswa di MTsN 3 Ngawi.
3. Menguji sistem yang dapat mengelola data, prestasi, dan pelanggaran di MTsN 3 Ngawi berbasis web.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait secara teoritis dan praktis. Temuan ini bermanfaat tidak hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, namun juga untuk aplikasi hasilnya dalam pendidikan.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak dalam perkembangan pengetahuan, terutama dalam sektor sistem informasi. Kajian ini juga boleh berperan sebagai rujukan yang berkaitan dengan pengembangan, informasi manajemen berbasis web dalam bidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis di ini diharapkan akan bermanfaat bagi banyak pihak. Untuk sekolah, sistem ini dapat membantu mengelola layanan kesiswaan dengan lebih terintegrasi serta terstruktur. Untuk guru atau pembina kesiswaan, sistem ini memudahkan pengelolaan data siswa, pencatatan prestasi, dan pelanggaran dengan lebih sistematis, dan untuk siswa dan orang tua, sistem ini memudahkan akses cepat dan transparan ke informasi kesiswaan. Studi ini juga bisa mengoptimalkan pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai pengembangan sistem informasi berbasis web, terutama dalam bidang pendidikan.